

ABSTRAK

HAMBATAN PENDIDIK IPA KELAS VII DALAM MENG- IMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013-REVISI SE- KOTAMADYA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

(Studi Kasus Di Kecamatan Panjang, Tanjung Karang Pusat,
Teluk Betung Selatan, Teluk Betung Timur,
dan Teluk Betung Utara)

Oleh

DERRA MEIASRI PUTRI

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hambatan pendidik IPA kelas VII dalam mengimplementasikan K13-revisi se-Kotamadya Bandar Lampung. Desain pada penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Sampel penelitian ini adalah seluruh pendidik IPA kelas VII yang menerapkan pembelajaran K13-revisi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Data penelitian berupa data kualitatif yaitu faktor penghambat pengimplementasian K13-revisi, yang diperoleh dari angket dan wawancara. Teknik pengambilan data dengan menggunakan angket dan wawancara yang dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan K13-revisi di tahun ajaran 2016/2017 di Kotamadya Bandar Lampung terdapat tiga aspek yang menurut guru IPA “sedikit mengalami hambatan”, yaitu : aspek (1) informasi mengenai kurikulum 2013 revisi; (2) teks pembelajaran; dan (3) proses pembelajaran dengan rentang persentase yaitu 25%-50%. Aspek yang menunjukkan hambatan pada proses dan pelaksanaan penilaian memiliki persentase sebesar 63% aspek tersebut masuk dalam kategori “menghambat”.

Kata kunci : hambatan, implementasi, K13-revisi, pendidik IPA.